



Pengabdian Masyarakat Pelatihan Guru SMP Al-Imam Islamic School dalam Pembuatan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Android dengan Appsheet dan Spreadsheet

Faik Bajisair^{1*}, Fauzi Baisyir², Ahmad Taufik³

^{1,3} Universitas Indraprasta PGRI, Indonesia

² Universitas Dharma Persada, Indonesia

faikbajisair@gmail.com^{1*}, fauzibaisyir04@gmail.com², ahmadtaufik0998@gmail.com³

Alamat: Jl. Raya Tengah N0.80 Kel. Gedong, Kec. Ps. Rebo - Jakarta Timur 13760

Korespondensi penulis: faikbajisair@gmail.com

Article History:

Received: April 09, 2024;

Revised: April 23, 2025;

Accepted: May 07, 2025;

Published: May 09, 2025;

Keywords:

Android-Based Presence, AppSheet, Effectiveness, School, Spreadsheet

Abstract: This community service activity is a tangible form of the university's commitment to answering the challenges of the digital era. The issue and focus of this community service is that it is known that the manual attendance method that is still used by teachers is less effective in recording attendance, entry time, and lateness. Therefore, this study aims to implement a digital attendance information system to improve the accuracy and efficiency of attendance recording. Teacher training at Al-Imam Islamic School Junior High School aims to improve the student attendance system with an Android-based approach using AppSheets and Spreadsheets. The implementation of training on making an android-based student attendance information system with appsheets and spreadsheets at Al-Imam Islamic School Cileungsi Junior High School proved that teachers showed an increase in understanding related to the concept of making information systems, appsheets and spreadsheets, which included camera features, GPS, updated data in spreadsheets, to procedures for making applications using spreadsheets. Teachers learn that the attendance information system is not a difficult thing and in this day and age we are also required to enter the world of technology and digital to make teaching and learning activities easier and more fun, This increase in understanding is reflected in the results of pre-test evaluations and material presentations that show an increase in knowledge in understanding the concept of creating an android-based student attendance information system with appsheets and spreadsheets.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk nyata dari komitmen perguruan tinggi dalam menjawab tantangan era digital. Isu dan fokus pengabdian masyarakat ini adalah diketahui bahwa metode presensi manual yang masih digunakan oleh guru kurang efektif dalam mencatat kehadiran, waktu masuk, serta keterlambatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem informasi presensi digital guna meningkatkan akurasi dan efisiensi pencatatan kehadiran. Pelatihan guru di SMP Al-Imam Islamic School bertujuan untuk meningkatkan sistem presensi siswa dengan pendekatan berbasis Android menggunakan AppSheet dan Spreadsheet. Pelaksanaan pelatihan pembuatan sistem informasi presensi siswa berbasis android dengan appsheet dan spreadsheet pada SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi terbukti guru menunjukkan peningkatan pemahaman terkait konsep pembuatan sistem informasi, appsheet dan spreadsheet, yang meliputi fitur kamera, GPS, data yang terupdate di spreadsheet, Hingga tata cara membuat aplikasi menggunakan spreadsheet. Guru belajar bahwa sistem informasi presensi bukan hal yang sulit serta di zaman ini dituntut juga kita untuk memasuki dunia teknologi dan digital untuk membuat kegiatan belajar mengajar lebih mudah dan menyenangkan, Peningkatan pemahaman ini tercermin dari hasil evaluasi pre-test dan pemaparan materi yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dalam pemahaman konsep pembuatan sistem informasi presensi siswa berbasis android dengan appsheet dan spreadsheet.

Kata kunci: Kehadiran Berbasis Android, AppSheet, Efektivitas, Sekolah, Spreadsheet

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan pesat teknologi informasi telah merambah berbagai sektor, termasuk dunia pendidikan. Salah satu tantangan yang kerap dihadapi institusi pendidikan adalah pengelolaan kehadiran siswa. Umumnya, pencatatan kehadiran siswa dikategorikan menjadi hadir, izin, sakit, dan tanpa keterangan atau alpa, yang biasanya dilakukan sekali sehari saat dimulainya jam pelajaran pertama. Namun, sistem pencatatan manual yang masih mengandalkan buku seringkali rentan terhadap inakurasi. Kesalahan penginputan data dan kekeliruan dalam rekapitulasi di akhir semester menjadi sumber utama permasalahan ini (Wijaya, 2020).

Menurut Prof. Dr. H. Djam'an Satori, seorang ahli manajemen pendidikan, sistem presensi siswa yang efektif bukan hanya sekadar mencatat kehadiran, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Kehadiran dan ketidakhadiran siswa memiliki korelasi signifikan dengan performa akademik. Siswa yang rutin hadir cenderung lebih bertanggung jawab dalam mengikuti materi pelajaran sesuai tingkatannya dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, yang pada gilirannya memantapkan keseriusan belajar mereka (Satori, 2015).

Di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), isu pencatatan presensi siswa menjadi perhatian tersendiri. Permasalahan ini dipengaruhi oleh dua aspek utama. Pertama, kendala internal terkait pengelolaan data kehadiran siswa sehari-hari yang seringkali rumit dan memakan waktu. Kedua, faktor eksternal berupa potensi manipulasi atau kecurangan dalam data kehadiran siswa. Sekolah sebagai wadah pendidikan formal memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam penyampaian materi ajar, tetapi juga dalam menanamkan disiplin, yang salah satunya tercermin dalam kedisiplinan kehadiran siswa. Kedisiplinan ini esensial bagi keberhasilan proses belajar mengajar dan dapat menjadi pendorong motivasi dalam setiap kegiatan (Kemendikbud, 2022).

SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi saat ini masih mengandalkan metode presensi manual. Proses ini melibatkan daftar nama siswa dalam kertas atau buku kecil. Guru memanggil nama siswa satu per satu, dan siswa yang hadir akan merespons. Kehadiran kemudian ditandai dengan simbol tertentu. Meskipun cara ini dianggap efektif dalam mengidentifikasi kehadiran siswa, namun membutuhkan konsentrasi dan ketelitian guru. Lebih lanjut, metode ini dinilai kurang efisien dari segi waktu dan tenaga, yang berpotensi mengurangi alokasi waktu untuk mengajar dan menambah beban administrasi guru dalam mengelola data kehadiran siswa (Observasi Lapangan, 2024).

Di era digital ini, perkembangan smartphone menawarkan berbagai kemudahan, termasuk dalam implementasi sistem presensi. Fitur kamera pada smartphone, yang kini sangat familiar bagi banyak orang, dapat dimanfaatkan secara optimal untuk sistem presensi berbasis foto selfie. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi presensi yang memanfaatkan teknologi kamera menjadi relevan. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan proses rekapitulasi kehadiran siswa bagi guru dan meminimalisir potensi kecurangan (Susanto & Hidayat, 2018).

Sebagai solusi terhadap permasalahan pencatatan kehadiran siswa di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi, diperlukan sebuah program yang lebih efektif. Salah satu alternatif yang menjanjikan adalah implementasi sistem informasi kehadiran siswa berbasis Android, yang memungkinkan pemantauan kehadiran siswa secara lebih efisien dan real-time (Setiawan et al., 2021).

Pemanfaatan platform Android dengan fitur pengambilan foto diri dapat diintegrasikan dengan sistem LBS (Location Based System) secara online melalui Google Spreadsheet sebagai basis data dan antarmuka GlideApps. Android sebagai sistem operasi terbuka memberikan fleksibilitas bagi pengembang untuk menciptakan aplikasi sesuai kebutuhan. Aplikasi presensi berbasis Android dengan fitur kamera diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses rekapitulasi presensi siswa oleh guru, sehingga lebih optimal, efektif, dan efisien (Fadillah & Pratama, 2023).

Secara ringkas, Appsheets hadir sebagai alat presensi online yang memfasilitasi pencatatan aktivitas dan waktu kehadiran siswa. Siswa dapat mengunduh aplikasi ini untuk menghubungkan sistem kelas dengan smartphone mereka. Implementasi aplikasi Appsheets dan Google Access diharapkan dapat mengatasi masalah presensi dengan cara yang cepat, akurat, dan tepat. Sistem ini mempermudah input data presensi dan memanfaatkan Google Spreadsheet sebagai penyimpanan data, sehingga pelaporan dapat dikelola dengan lebih mudah (Rahmawati et al., 2022).

Appsheets merupakan aplikasi presensi yang efisien dan berpotensi meningkatkan efektivitas proses pengisian presensi di institusi pendidikan (Wijayanti & Kurniawan, 2024).

Presensi memiliki peran krusial dalam memotivasi dan mendukung kelancaran seluruh kegiatan belajar mengajar. Android sebagai platform terbuka memungkinkan pengembangan aplikasi yang dapat dioperasikan di berbagai perangkat. Topik utama yang diangkat adalah potensi teknologi dalam mengurangi kekurangan sistem presensi manual,

mempermudah siswa dalam melakukan presensi, serta membantu guru dalam hal ketepatan waktu dan akurasi kehadiran siswa (Saputra, 2019).

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Ari Muhammad Rizki dan Dena Latif Setiawan pada tahun 2024 dalam jurnla berjudul Penerapan Sistem Informasi Kehadiran Siswa Menggunakan Aplikasi Appsheet Berbasis Android, Ditemukan bahwa guru SMP Negeri 2 Lebakwangi masih menggunakan metode presensi manual untuk mencatat kehadiran siswa di sekolah. Dinilai cukup memakan waktu yang dapat mengurangi jam pengajaran guru dikelas dan membutuhkan tenaga yang banyak untuk melakukan pengumpulan dan pengelolaan data presensi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan sistem presensi berbasis android agar dapat meminimalisir waktu lebih cepat sehingga tidak memakan waktu lebih banyak untuk jam pelajaran guru dikelas. Hasil pengujian fungsional penerapan sistem infromasi kehadiran siswa menggunakan aplikasi appsheet berbasis android sebagai ahli media aplikasi dinilai dengan baik sesuai fungsinya. Berdasarkan hasil pengujian 23 siswa diketahui hasil skor presensi manual sebesar 64% sedangkan kenaikan skor presensi berbasis android sebesar 75%. Sehingga diketahui kenaikan skor presentase hasil presensi berbasis android lebih besar 11% dibandingkan dengan presensi manual. Diharapkan sistem ini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi kehadiran siswa serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

Lalu menurut Muhlishatun Niswah¹ dan M. Erfandi dalam jurnal Perancangan Aplikasi Absensi Karyawan Berbasis Android menggunakan AppSheet di Sekolah SMA N 1 Gaung Anak Serka Efisiensi dan keakuratan dalam sistem absensi sangat penting untuk pengelolaan kehadiran siswa di sekolah. Pada tahun 2024, Penelitian ini berfokus pada perancangan aplikasi Absensi berbasis Android menggunakan platform AppSheet di SMA N 1 Gaung Anak Serka, dengan menerapkan SDLC metode Waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan. Pada tahap analisis kebutuhan, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk memahami kebutuhan spesifik sekolah terkait sistem absensi. Tahap desain sistem mencakup pembuatan antarmuka pengguna dan struktur database yang mendukung fungsi absensi berbasis Android. Implementasi aplikasi dilakukan menggunakan AppSheet, yang memungkinkan pembuatan aplikasi tanpa pemrograman yang rumit. Pengujian dilakukan untuk memastikan aplikasi berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi absensi yang dikembangkan dapat

meningkatkan efisiensi dan keakuratan pencatatan kehadiran siswa. Penggunaan Android mempermudah proses absensi, mengurangi kesalahan manual, dan menyediakan laporan kehadiran dengan cepat dan akurat. Oleh karena itu, aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi praktis bagi sekolah dalam mengelola kehadiran siswa secara lebih efektif.

Dan Putri Patresia et al., menurut dalam ABSENSI ONLINE BERBASIS ANDROID (IMPLEMENTASI PLATFORM APPSHEET) pada tahun 2022, Penelitian ini bertujuan untuk membahas Absensi Online menggunakan android yang dirancang dengan Appsheet dan spreadsheet yang akan memudahkan guru dalam melakukan proses absensi di sekolah, hasil penelitian ini berupa aplikasi yang memanfaatkan QR Code sebagai komponen utama dalam membantu proses absensi setiap guru. Hasil penelitian dengan penerapan teknologi QR Code yang dibuat menggunakan AppSheet pada sistem absensi pada guru Sekolah Dasar Negeri Kuta Pasie Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar dengan perangkat android dapat mempercepat proses absensi, selain itu dapat mencatat absensi dengan tepat dan cepat. Dalam hasil uji coba system yang telah selesai dan berhasil dibuat, sistem akan segera diimplementasikan pada smartphone Android.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertema "Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Android Dengan Appsheet dan Spreadsheet" di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi mengadopsi pendekatan partisipatif dan interaktif. Kegiatan yang berlangsung pada hari Rabu, 12 Maret 2025, melibatkan 23 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, staf Tata Usaha, serta guru-guru SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Faik Bajsair, S.Kom., M.Kom. merupakan tenaga pengajar dari Program Studi Sistem Informasi Universitas Indraprasta PGRI dan Fauzi Baisyir, M.M. merupakan tenaga pengajar dari Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Persada.

Lokasi kegiatan PKM adalah SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi, sebuah

institusi pendidikan swasta berakreditasi A baik yang terletak di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, dan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di bawah naungan sebuah Yayasan SAPIN Darussalam.

Tahapan pelaksanaan PKM diawali dengan fase persiapan yang melibatkan komunikasi efektif antara tim pelaksana dari perguruan tinggi dengan pihak sekolah, terutama staf Tata Usaha dan Kepala Sekolah SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi. Kolaborasi ini mencakup penentuan jadwal dan waktu pelaksanaan pelatihan yang sesuai bagi kedua belah pihak. Dukungan dari pihak sekolah juga meliputi penyediaan peserta pelatihan yang terdiri dari guru dan staf, ruang pelatihan yang kondusif, fasilitas presentasi berupa proyektor, serta penyediaan konsumsi. Partisipasi aktif peserta juga diharapkan dengan membawa perangkat laptop pribadi untuk sesi praktik.

Inti dari metode PKM ini adalah penyampaian materi secara terstruktur dan sesi praktik langsung. Narasumber memaparkan konsep dasar pengembangan aplikasi Android yang relevan dengan kebutuhan sistem presensi siswa. Penekanan diberikan pada pemahaman dan pemanfaatan fitur kamera smartphone sebagai mekanisme otentikasi kehadiran melalui foto diri, serta integrasi teknologi LBS (Location Based System) untuk validasi lokasi presensi. Selain itu, peserta diperkenalkan dengan potensi penggunaan Google Spreadsheet sebagai basis data daring (online) yang fleksibel dan GlideApps sebagai platform yang memudahkan visualisasi dan pengelolaan data presensi tanpa memerlukan keahlian pemrograman mendalam.

Menurut Paulo Freire, seorang pemikir pendidikan kritis, metode pengabdian masyarakat yang efektif seharusnya memberdayakan peserta melalui dialog dan refleksi, bukan sekadar transfer pengetahuan satu arah. Freire (1970) menekankan pentingnya partisipasi aktif peserta dalam proses belajar, menghubungkan teori dengan praktik, dan mendorong pengembangan solusi yang relevan dengan konteks dan kebutuhan mereka. Dalam konteks PKM ini, meskipun tidak menghasilkan produk aplikasi yang langsung diimplementasikan, metode pelatihan yang interaktif dan berfokus pada pemahaman konsep serta potensi aplikasi teknologi diharapkan dapat memberdayakan pihak sekolah untuk mengambil langkah selanjutnya dalam mengembangkan sistem presensi yang lebih efisien dan akuntabel. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta menjadi indikator keberhasilan metode PKM ini dalam memberikan landasan bagi inovasi di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi.

Rangkaian metode pelatihan dalam PKM ini dirancang secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis peserta dalam

memanfaatkan platform Appsheet dan Google Spreadsheet sebagai alat untuk membangun sistem informasi presensi siswa berbasis Android yang efektif dan efisien. Tahapan metode yang diterapkan meliputi:

- a. Asesmen Awal Pemahaman (Pre-Training Assessment): Sebelum materi ini disampaikan, dilakukan evaluasi awal terhadap tingkat pengetahuan peserta. Metode yang digunakan adalah tanya jawab lisan secara acak kepada sejumlah perwakilan peserta (dalam hal ini, 10 orang sebagai sampel). Tujuannya adalah untuk memetakan pemahaman awal guru dan staf SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi terkait konsep presensi digital dan potensi aplikasi no-code seperti Appsheet serta spreadsheet dalam konteks pendidikan. Hasil dari asesmen ini menjadi landasan bagi narasumber untuk menyesuaikan kedalaman materi dan memberikan penekanan pada area yang dianggap kurang dipahami oleh peserta.
- b. Penyampaian Materi Terstruktur: Sesi ini melibatkan pemaparan materi oleh narasumber yang mencakup aspek teoretis dan implementasi praktis dalam membangun sistem informasi presensi siswa berbasis Android menggunakan Appsheet dan Google Spreadsheet. Topik-topik yang dibahas meliputi:
 - 1) Pengenalan fundamental mengenai sistem presensi siswa di era digital.
 - 2) Eksplorasi potensi dan fitur-fitur kunci Appsheet dalam mengembangkan aplikasi tanpa memerlukan coding (no-code development).
 - 3) Strategi pemanfaatan Google Spreadsheet sebagai basis data yang fleksibel untuk menyimpan dan mengelola data presensi siswa.
 - 4) Panduan langkah demi langkah dalam mengintegrasikan Appsheet dengan Google Spreadsheet secara efektif.
 - 5) Prinsip-prinsip dasar perancangan antarmuka aplikasi presensi yang intuitif dan user-friendly.
 - 6) Implementasi fitur-fitur esensial dalam sistem presensi, termasuk pencatatan kehadiran, proses rekapitulasi data, dan pembuatan laporan sederhana.
 - 7) Analisis studi kasus dan demonstrasi contoh implementasi sistem presensi menggunakan kombinasi Appsheet dan Spreadsheet dalam konteks sekolah.
- c. Diskusi Interaktif dan Sesi Tanya Jawab: Setelah penyampaian materi, sesi ini memberikan wadah bagi peserta untuk berinteraksi langsung dengan narasumber. Peserta didorong untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan, berbagi pengalaman atau tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan presensi di sekolah, serta mendiskusikan ide-ide inovatif terkait penerapan teknologi. Menurut Lev

Vygotsky, seorang psikolog perkembangan, interaksi sosial dan dialog merupakan elemen penting dalam proses belajar. Vygotsky (1978) menekankan bahwa pembelajaran seringkali terjadi dalam "zona perkembangan proksimal" di mana peserta dapat memahami konsep yang lebih kompleks melalui bimbingan dan diskusi dengan ahli atau rekan sejawat. Sesi ini dirancang untuk memperdalam pemahaman peserta dan mendorong pemikiran kritis mengenai implementasi teknologi dalam konteks presensi siswa di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi.

Pelaksanaan PKM ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi digital guru dan staf SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi dalam pengelolaan administrasi sekolah, khususnya dalam ranah presensi siswa. Melalui fokus pada solusi praktis dan pemanfaatan platform yang relatif mudah diakses dan dikuasai, pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan keterampilan yang relevan dengan tuntutan digitalisasi pendidikan saat ini. Lebih dari sekadar transfer pengetahuan teknis, kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dan kesadaran akan potensi teknologi dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan data presensi siswa di lingkungan SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Android dengan Appsheet dan Spreadsheet di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi memberikan dampak yang terukur dalam meningkatkan kompetensi digital guru dan staf sekolah terkait pengelolaan presensi siswa. Peningkatan ini tercermin dalam beberapa aspek signifikan, termasuk pemahaman konseptual, kepercayaan diri dalam mengaplikasikan teknologi, dan keterampilan praktis dalam membangun sistem presensi digital sederhana. Adapun beberapa poin hasil yang menonjol dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

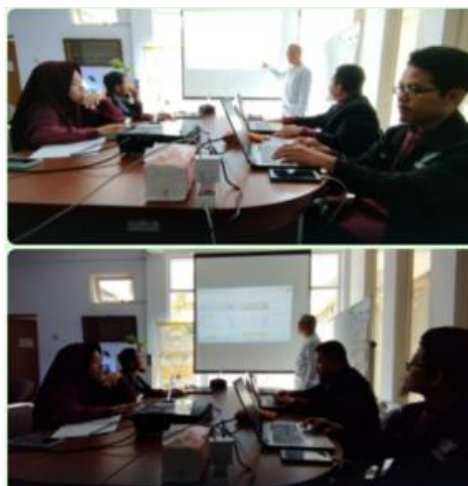
- 1) Peningkatan Pemahaman Konsep Presensi Digital: Setelah mengikuti pelatihan, guru dan staf SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi menunjukkan peningkatan pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep sistem presensi digital. Mereka menjadi lebih familiar dengan manfaat dan potensi penggunaan aplikasi berbasis Android serta platform tanpa kode (no-code) seperti Appsheet dan fleksibilitas Google Spreadsheet dalam mengelola data presensi secara efisien. Peningkatan pemahaman ini didukung oleh sesi asesmen awal dan respons positif peserta selama pemaparan materi dan diskusi, yang mengindikasikan adanya penyerapan pengetahuan yang baik mengenai konsep dan

implementasi sistem presensi digital.

- 2) **Penguasaan Keterampilan Dasar Pengembangan Sistem Presensi Digital:** Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada guru dan staf SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi untuk mempelajari langkah-langkah dasar dalam membangun sistem informasi presensi siswa berbasis Android menggunakan Appsheet dan Google Spreadsheet. Melalui sesi praktik dan studi kasus, peserta memperoleh keterampilan praktis dalam menghubungkan kedua platform, merancang antarmuka pengguna yang sederhana, serta mengimplementasikan fitur-fitur dasar seperti pencatatan kehadiran dan rekapitulasi data. Peningkatan keterampilan ini membekali peserta dengan kemampuan awal untuk mengembangkan solusi presensi digital yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, meskipun implementasi sistem yang komprehensif mungkin memerlukan pengembangan lebih lanjut.

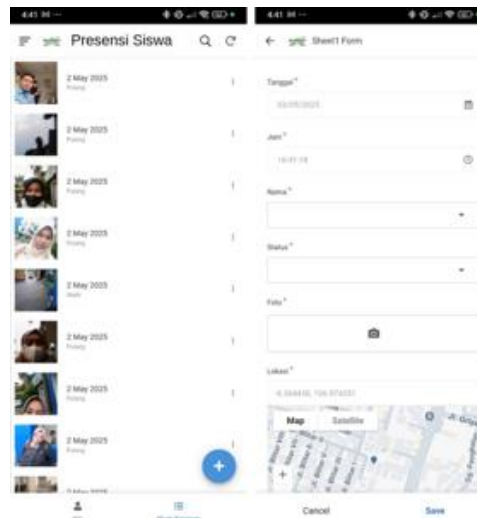
Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi dalam menghadapi era digitalisasi pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan presensi siswa. Peningkatan pemahaman dan penguasaan keterampilan dasar ini diharapkan dapat menjadi modal awal bagi pihak sekolah untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan solusi teknologi yang lebih inovatif dan efisien dalam administrasi sekolah.

Dibawah ini adalah foto kegiatan yang sedang berlangsung, dapat dilihat pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Foto Kegiatan

Dibawah ini adalah bentuk hasil Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Android dengan Appsheet dan Spreadsheet yang sudah selesai dibuat oleh guru, dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Screenshot Aplikasi Guru

Dibawah ini adalah bentuk hasil data yang berhasil masuk ke spreadsheet dari Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Android dengan Appsheet dan Spreadsheet yang sudah selesai dibuat oleh guru, dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.

	A	B	C	D	E	F
	Tanggal	Jam	Nama	Status	Foto	Lokasi
1	09/04/2025	06:11:47	(Care Unit) Astika	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
2	09/04/2025	06:22:15	Ta Yul Ariyani S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
3	09/04/2025	06:23:50	Cheng Grefia Almond Inham Sofyan	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
4	09/04/2025	06:32:47	Rang Setiawan, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
5	09/04/2025	06:42:19	Handilangyah (Koord. Care Unit)	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
6	09/04/2025	06:43:41	Dani Fatah Roprahm, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
7	09/04/2025	06:51:31	Rahmat (Care Unit) S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
8	09/04/2025	06:53:58	Sumat S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
9	09/04/2025	07:09:24	Ek Uniyah, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
10	09/04/2025	07:01:02	Andi Nurhayati, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
11	09/04/2025	07:01:37	Yayuk Rukiah S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
12	09/04/2025	07:02:36	Adi Rahman	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
13	09/04/2025	07:03:02	Guntur Agung Aulawati	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
14	09/04/2025	07:03:57	Andi Nurhayati, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
15	09/04/2025	07:12:48	Shella Rika Inayati	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
16	09/04/2025	07:11:38	Muhammad Rahan Ramadani	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
17	09/04/2025	07:18:37	Muryati	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
18	09/04/2025	07:21:46	Anwarulhaq, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
19	09/04/2025	07:23:23	Muhammad	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
20	09/04/2025	07:36:56	Sinta Ruzmahati, A. Md	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
21	09/04/2025	07:45:57	Andi Nurhayati, S. Pd	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
22	09/04/2025	08:04:52	(Micrographer) Zuan Fadh Fadh	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	
23	09/04/2025	08:06:51	Ta Nurayati S. S	Hadir	Sheet1_Image/ 4:364348, 106:574205	

Gambar 3. Screenshot Data Spreadsheet Aplikasi

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Presensi Siswa Berbasis Android dengan Appsheet dan Spreadsheet di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi menunjukkan hasil yang menggembirakan, di mana guru dan staf sekolah mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan terkait konsep presensi digital dan pemanfaatan platform Appsheet serta Google Spreadsheet. Mereka menjadi lebih menyadari potensi teknologi dalam menyederhanakan dan meningkatkan akurasi pengelolaan kehadiran siswa, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Peningkatan pemahaman ini tercermin dari antusiasme peserta selama sesi pelatihan dan diskusi, serta umpan balik positif yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mengenai cara kerja dan manfaat sistem presensi digital berbasis Android.

Untuk keberlanjutan dan optimalisasi pemanfaatan pengetahuan serta keterampilan yang telah diperoleh, disarankan agar kegiatan pelatihan serupa diadakan secara berkala. Pelatihan lanjutan dapat fokus pada pengembangan fitur-fitur yang lebih kompleks dalam sistem presensi, integrasi dengan sistem informasi sekolah lainnya, atau troubleshooting dan pemeliharaan sistem. Selain itu, pendampingan berkelanjutan dalam implementasi sistem presensi digital di lingkungan sekolah juga akan sangat bermanfaat untuk memastikan adopsi teknologi ini berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap efisiensi administrasi dan akuntabilitas kehadiran siswa di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi, terutama kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, staf Tata Usaha, dan seluruh jajaran guru, atas dukungan penuh dan partisipasi aktif yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kerjasama dan antusiasme Bapak/Ibu sekalian menjadi faktor kunci keberhasilan pelatihan ini.

Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada manajemen Universitas Indraprasta PGRI dan Universitas Dharma Persada atas dukungan kelembagaan dan sumber daya yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan PKM ini. Bimbingan dan arahan dari kedua institusi sangat berharga dalam setiap tahapan pelaksanaan.

Tak lupa, apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Bapak Faik Bajsair, S.Kom., M.Kom. dan Bapak Fauzi Baisyir, M.M. selaku narasumber yang telah berbagi ilmu dan keahliannya dengan penuh dedikasi. Kontribusi dan keahlian beliau berdua telah memberikan wawasan dan keterampilan yang berharga bagi para peserta.

Akhir kata, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan PKM ini. Semoga pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh dapat bermanfaat bagi pengembangan sistem administrasi di SMP Al-Imam Islamic School Cileungsi.

DAFTAR REFERENSI

- AppSheet. (2024). *What is AppSheet?* Diakses dari <https://www.appsheet.com/what-is-appsheet>
- Buku Pedoman Sekolah. (2023). *Tata tertib dan sistem administrasi sekolah*. [Nama Sekolah Dirahasiakan].

- Fadillah, M. R., & Pratama, Y. W. (2023). Pengembangan aplikasi presensi siswa berbasis Android dengan fitur foto selfie dan location based service. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 10(1), 1–10.
- Google Developers. (2024). *What is Android?* Diakses dari <https://developer.android.com/about>
- Google Workspace. (2024). *Collaborate in Google Sheets*. Diakses dari <https://workspace.google.com/intl/en/products/sheets/>
- Kohlberg, L. (1981). *The philosophy of moral development: Moral stages and the idea of justice*. Harper & Row.
- Krasner, H., & McQuaid, J. (1994). A practical introduction to software process improvement. *IEEE Software*, 11(4), 90–92.
- Microsoft. (2023). *Using Excel*. Microsoft Office Support. Diakses dari <https://support.microsoft.com/en-us/excel>
- Rahmawati, N., Susanto, H., & Kurniawan, A. (2022). Implementasi aplikasi AppSheet untuk presensi online siswa di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(3), 200–209.
- Saputra, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam sistem presensi siswa: Studi kasus di SMK Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Vokasi*, 9(2), 150–158.
- Setiawan, A., Putri, R. E., & Nugroho, A. (2021). Sistem informasi kehadiran siswa berbasis Android dengan notifikasi real-time. *Jurnal Informatika dan Komputer*, 8(1), 50–57.
- Susanto, A., & Hidayat, R. (2018). Pengembangan aplikasi presensi siswa berbasis Android dengan fitur pengenalan wajah. *Jurnal Teknik Informatika*, 11(2), 120–128.
- Techopedia. (2024). *Application (App)*. Diakses dari <https://scholar.google.com/citations?user=4lZRKYmId8cC&hl=en>
- Wijaya, A. (2020). Analisis permasalahan dalam sistem presensi siswa manual di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1), 30–37.
- Wijayanti, N. P., & Kurniawan, F. (2024). Efektivitas penggunaan aplikasi presensi digital dalam meningkatkan disiplin kehadiran siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 70–78.